

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja perawat dalam pengelolaan dan pemantauan hipertensi di Puskesmas Tanah Kuning yang dinilai oleh pasien penderita hipertensi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kategori kinerja perawat secara keseluruhan menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada kategori cukup baik (79,3%), diikuti kategori baik (16,1%), dan hanya 4,6% pada kategori tidak baik. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien hipertensi sudah memadai namun belum optimal.
2. Aspek pemantauan tekanan darah menunjukkan bahwa mayoritas perawat berada pada kategori cukup baik (60,9%), diikuti kategori baik (24,1%) dan tidak baik (14,9%). Hal ini menggambarkan bahwa perawat telah melakukan pengukuran tekanan darah dan pemeriksaan kondisi fisik pasien, namun pelaksanaannya belum konsisten pada semua pasien.
3. Aspek pengelolaan pengobatan menunjukkan mayoritas perawat berada pada kategori cukup baik (63,2%), diikuti kategori baik (23,0%) dan tidak baik (13,8%). Perawat sudah memeriksa kepatuhan minum obat dan memberikan edukasi mengenai obat, namun pengawasan dan pendampingan pasien masih perlu ditingkatkan.

4. Aspek edukasi dan konseling menunjukkan mayoritas perawat berada pada kategori cukup baik (58,6%), diikuti kategori baik (27,6%) dan tidak baik (13,8%). Perawat telah memberikan informasi tentang gaya hidup sehat dan risiko hipertensi, tetapi penyampaian edukasi belum merata dan mendalam pada setiap pasien.
5. Aspek dukungan dan motivasi menunjukkan mayoritas perawat berada pada kategori cukup baik (58,6%), diikuti kategori baik (23,0%) dan tidak baik (18,4%). Hal ini mengindikasikan bahwa perawat sudah memberikan dukungan emosional dan motivasi, tetapi belum dilaksanakan secara konsisten pada seluruh pasien.
6. Aspek koordinasi perawatan merupakan aspek dengan distribusi kinerja tertinggi, di mana mayoritas perawat berada pada kategori cukup baik (70,1%), diikuti kategori baik (24,1%) dan tidak baik (5,7%). Perawat telah melakukan penjadwalan kontrol, koordinasi dengan tenaga kesehatan lain, dan pengaturan rujukan, namun belum sepenuhnya terintegrasi untuk semua pasien.
7. Aspek evaluasi dan tindak lanjut menunjukkan mayoritas perawat berada pada kategori cukup baik (58,6%), diikuti kategori baik (23,0%) dan tidak baik (18,4%). Perawat telah melakukan evaluasi tekanan darah dan tindak lanjut pasien, tetapi pencatatan dan umpan balik yang diberikan masih dapat ditingkatkan..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Puskesmas

Disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan berkala kepada perawat terkait pengelolaan dan pemantauan pasien hipertensi, terutama dalam aspek komunikasi terapeutik, edukasi pasien, serta pencatatan dan evaluasi keperawatan.

2. Bagi Perawat

Diharapkan agar perawat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam pelayanan keperawatan melalui pembelajaran mandiri, mengikuti pelatihan, dan menerapkan prinsip asuhan keperawatan secara menyeluruh, mulai dari pengkajian hingga evaluasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan metode triangulasi, seperti menambahkan observasi langsung atau penilaian dari pihak ketiga (misalnya kepala ruangan), serta memperluas lokasi penelitian agar hasilnya dapat digeneralisasikan lebih luas. Selain itu, dapat ditambahkan analisis terhadap faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja perawat, seperti beban kerja, supervisi, atau tingkat kepuasan kerja.